

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah langkah atau kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk mengolah dan menganalisis data. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti menciptakan gambaran yang utuh atau *komprehensif* (Sahir, 2022 : 5).

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode yang menghasilkan data-data dari orang-orang yang diteliti. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi atau kondisi. *Field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2017). Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif ini digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema peneliti.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Padang, yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 100, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Kampus ini berada di lingkungan madrasah terpadu yang mencakup berbagai jenjang pendidikan, seperti Raudhatul Athfal (RA/TK), Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunung Pangilun, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Padang. Selain itu, lokasinya berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi swasta, seperti Akademi Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta, dan STKIP PGRI Sumbar.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Padang memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1962 dengan berdirinya Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun di Kelurahan Jati, Kota Padang. Seiring berjalannya waktu, PGAN 6 Tahun ini membangun kampus baru di Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Pada tahun 1978, berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 16 Tahun 1978, PGAN 6 Tahun mengalami perubahan, kelas 1-3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang, sementara kelas 4-6 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Padang. Kemudian, melalui KMA No. 42 Tahun 1992 tertanggal 01 Juli 1982, madrasah ini resmi menjadi MAN 2 Kota Padang.

Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama semester genap tahun ajaran baru 2025/2026, yaitu mulai dari bulan Januari hingga Februari

2026. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan secara bertahap melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi sesuai dengan pendekatan kualitatif.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Padang. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan guru mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an serta orang tua siswa sebagai informan tambahan untuk memperkuat validitas data dan memperluas perspektif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menghafal Al-Qur'an. Subjek dipilih secara purposive (*purposive sampling*) berdasarkan keterkaitan langsung mereka dengan proses dan pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut.

C. Sumber Data

- a. Sumber data primer Sumber data primer adalah sumber data pokok yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama. Yang mana sumber data ini diperoleh dari siswa, guru, dan orang tua siswa.
- b. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, Koran, internet, dan berbagai artikel-artikel dari website di internet dan situs-situs lainya yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan peneliti merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua kajian studi, yaitu:

1. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan, penulis terjun langsung kelapangan terhadap obyek peneliti. Sehingga data yang didapat merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode ini merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui pimpinan lembaga, ustad dan yang berhubungan dengan subyek penelitian.

Metode ini peneliti gunakan sebagaimana yang dijelaskan oleh Spadley dalam bukunya sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place* (Tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan) .

b. Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumenter, baik data berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang tertulis. Adapun data yang tergolong sumber data dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh dari Man 2 Padang.

c. Wawancara (*Interview*)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi dengan teknik wawancara mendalam, karena selama melakukan peneliti juga melakukan *interview* (wawancara) kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara berjalan dengan bebas namun masih

terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam hal ini mengambil sebanyak delapan orang informan yang terdiri dari dua orang guru tahfidz, satu petinggi sekolah yaitu bapak Waka Kurikulum, dan enam orang peserta didik kelas XI yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun guru tahfidz yang menjadi informan adalah Ustadzah Tika Raudhatul Annisa dan Ustadzah Hanifatul Husna. Sementara itu, peserta didik kelas XI yang diwawancarai berjumlah lima orang, yaitu Itsnaini Nur Hasanah, Muhammad Rifqi, Rashya Keano, Athiyah Fauziah Yumna, Ramadhana, dan Fahri Ghifari.

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan peneliti ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan berarti, sama halnya dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan

teori (Moleong, 2017). Berbagai macam teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (Moleong, 2017).

Tujuan yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan peneliti sampai kejenuhan pengeumpulan data tercapai.

3. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam memenuhi permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu: Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas XI di Man 2 Padang.

4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemandirian terhadap hasil penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat (Moleong, 2017). pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilaksanakannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiono, 2008).

Ada tiga tahap dalam menganalisa data yaitu:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, atau jejaring kerja (Sugiono, 2008).

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

